

Saling Peduli ala Sedulur Ayodya Sembada

SILATURAHMI sekaligus membantu memupuk rasa peduli terhadap sesama anggota dan lingkungan sekitar. Itulah yang menjadi semangat Sedulur Ayodya Sembada (SAS).

SAS bermula dari grup facebook. Menurut Ketua SAS Shohibul Khoiri, saat ini terdapat lebih dari lima ribu anggota bergabung di grup tersebut. "Mereka berasal dari hampir seluruh wilayah di Indonesia. Namun dari sekian ribu anggota tersebut, saat ini ada seratusan anggota aktif yang mereka adalah motor penggerak kegiatan SAS di lapangan," katanya.

Shohibul Khoiri menambahkan, para anggota aktif tersebut mengadakan komunikasi intens melalui grup WA dan melakukan pertemuan rutin. Tak hanya itu, mereka juga aktif membayar iuran Rp 10 ribu perbulan.

"Dana tersebut dikhususkan untuk anjangsana. Misalnya takziah bila ada salah satu keluarga anggota SAS meninggal. Juga untuk bezuk bila ada anggota sakit," jelasnya.

Sangat sering, dana sosial yang terkumpul dari iuran rutin, kurang. Menurut Khoiri, sudah ada kesepakatan, besaran uang bantuan setiap musibah Rp 200 ribu. Dalam satu bulan sangat sering terdapat lebih dari 5 kasus. Padahal iuran rutin yang terkumpul saat ini jumlahnya masih sekitar Rp 1 juta setiap bulan.

"Menutupnya dengan cara membuka donasi. Siapa saja boleh membantu. Respons sangat bagus. Donatur tak hanya dari mereka yang tinggal di



KR-Istimewa

Sebagian anggota SAS ketika menyelenggarakan baksos di Cangkringan.

Sleman dan sekitar. Bahkan ada yang dari luar Jawa. Meski kegiatan sosial kami selama ini masih terfokus di wilayah Sleman, tambah warga Triharjo Sleman ini.

Selain anjangsana ke rumah anggota yang sedang ditimpa musibah, SAS juga rutin menyelenggarakan kegiatan bakti sosial dan pendampingan. Bakti sosial yang dilakukan biasanya disinergikan dengan program pemerintah.

Misalnya, untuk mendukung dunia pariwisata, anggota SAS melakukan bakti sosial di objek wisata tertentu. Misalnya, beberapa waktu lalu mereka melakukan baksos bersih-bersih objek wisata Watu Purbo di Tempel Sleman.

"Dari kegiatan bersih-bersih tersebut, efek karambolnya adalah promosi objek wisata Watu Purbo. Anggota SAS yang hadir pasti akan memublikasikan melalui posting di akun media sosial mereka. Ini menjadi salah satu cara kami membantu

memromosikan objek wisata," papar Khoiri.

Terkait program vaksin Covid-19, SAS juga membantu pemerintah dengan menyelenggarakan baksos vaksinasi booster Covid-19 yang diselenggarakan di rumah salah satu anggotanya di Kedung Wukirsari Cangkringan, pertengahan Maret lalu.

"Kami juga melakukan pendampingan kepada anggota dan keluarganya bila ingin mengakses program-program bantuan sosial dari pemerintah. Misalnya ingin mengakses PIP (Program Indonesia Pintar), KIP (Kartu Indonesia Pintar), serta program lain," ungkapnya.

Khoiri mengaku, SAS menjalin komunikasi intensif dengan banyak tokoh penting, baik itu pejabat birokrasi maupun anggota legislatif.

"Kami bersinergi dengan banyak pihak untuk mendukung kegiatan sosial kami," ujarnya. (Dar)

Mengail Rupiah di Bulan Ramadan

SETIAP Ramadan, tingkat konsumsi masyarakat justru meningkat. Ini tentu membuka peluang beberapa macam bidang usaha yang menjanjikan keuntungan menggiurkan. Minimal bisa diandalkan untuk persiapan pengeluaran ekstra saat Lebaran mendatang.

Ramadan bukan hanya menjadi bulan seribu berkah untuk mengumpulkan pahala sebanyak-banyaknya. Bulan Ramadan juga merupakan momen yang tepat untuk mengembangkan berbagai peluang usaha.

Salah satu bisnis yang patut dicoba ketika Ramadan tiba adalah catering dan hidangan berbuka puasa. Memang, pada satu-dua hari pertama puasa, para ibu masih giat-giat memasak hidangan buka puasa di rumah.

Namun di hari-hari berikutnya, para ibu cenderung gemar membeli hidangan buka puasa di luar rumah. Ini menjadi peluang bisnis yang harus ditangkap.

Belum lagi tradisi buka puasa yang diselenggarakan berbagai instansi, perusahaan maupun di masjid. Setiap sore banyak pihak menggelar buka puasa bersama. Mereka jelas membutuhkan jasa catering yang melayani pesanan acara buka puasa bersama.

Beberapa pengelola rumah makan mengaku, setiap puasa order nasi boks meningkat tajam. Bisa dua-tiga kali lipat dibanding hari biasa.

Yang terpenting adalah jangan lupa untuk selalu menggunakan bahan baku makanan yang berkualitas dengan harga jual terjangkau. Selain itu, juga dapat berkreasi dengan produk kuliner yang unik dan sehat untuk menarik hati para calon pelanggan.

Bisnis busana muslim juga sangat laris pada saat Ramadan. Bulan puasa biasanya juga dimanfaatkan orang untuk mulai membeli baju muslim yang baru. Bila memiliki relasi dengan supplier baju muslim atau bahkan memproduksi sendiri berbagai produk baju muslim, segera manfaatkan momen ini untuk mencari rezeki.

Salah satu kebiasaan masyarakat dalam

membeli baju muslim adalah dengan mengikuti tren baju muslim yang sedang populer di kalangan selebriti. Cara memasarkan, bisa dijual sendiri melalui online shop, atau buka butik tiban memanfaatkan garasi atau ruang lain di rumah.

Bisnis kue dan parcel lebaran adalah salah satu jenis makanan yang laris di bulan puasa. Kue-kue kering yang cantik dan menggiurkan tentu menggoda siapa pun yang melihatnya. Daripada repot-repot membuat kue lebaran sendiri, lebih baik membeli aneka kue lebaran yang lezat dan berpenampilan cantik.

terapkan sistem promosi yang menarik. Misalnya dengan membagikan tester produk secara gratis atau menggunakan sosial media sebagai sarana promosi.

Selain kue lebaran, parcel juga menjadi salah satu produk menarik yang banyak digunakannya sebagai buah tangan bagi para kerabat dan sanak saudara.

Saat ini terdapat beragam jenis parcel yang menarik mulai dari makanan, perlengkapan ibadah, parcel kue kering dan jenis-jenis parcel lainnya.

Kebutuhan asisten rumah tangga dan baby sitter juga mengalami lonjakan permintaan pada bulan ramadan. Khususnya pada pekan terakhir puasa sampai sepekan setelah Lebaran.

Banyak ibu rumah tangga yang merasa kerepotan saat ditinggal asisten rumah tangga atau baby sitter mudik.

Hal ini juga menyebabkan banyak pekerjaan rumah tangga yang terbelakalai dan membuat rumah menjadi berantakan. Salah satu solusinya yaitu menyewa jasa asisten rumah tangga atau baby sitter infal selama bulan Ramadan hingga hari Idul Fitri.

Ini merupakan kesempatan bagus untuk mewujudkan bisnis musiman yang satu ini. Pastikan bahwa SDM yang disiapkan sebagai asisten rumah tangga atau baby sitter infal merupakan SDM yang berkualitas dan qualified untuk melakukan pekerjaan rumah tangga. ■

— KAYON —

Kiat Melancarkan Rezeki

KUNCI kesuksesan tak hanya terletak pada kesungguhan menerapkan teori-teori bisnis dalam menjalankan roda usaha. Banyak yang percaya, di luar seabreg teori tersebut, ada faktor X yang punya peran besar, yaitu *luck*.

Banyak yang mengatakan, keberuntungan merupakan faktor ilahiah. Namun bukan berarti pelaku usaha tak bisa mencoba mendesain

keberuntungan tersebut. Keberuntungan bisa diupayakan dengan amalan-amalan (perbuatan) sehari-hari.

"Allah sudah menyiapkan gudang rezeki untuk semua umat manusia. Tergantung bagaimana kita berikhtiar membuka pintu gudang rezeki yang sudah Beliau sediakan untuk kita," kata KH Muhammad Abdullah Sonhaji.

Kiai kharismatik yang akrab dipanggil Abah Sony ini

dalam tausiyah-tausiyahnya memang selalu memotivasi jamaahnya agar selalu berpositif thinking kepada kehendak Allah. Tuhan akan selalu memberi kebaikan kepada semua umat yang bersungguh-sungguh mengharapkan kebaikan.

Kesehariannya Abah Sony mengasuh Ponpes Qolbun Salim di Bukit Boko Prambanan Sleman. Pesantren yang kini berkembang besar

dibangun di atas lahan 3 hektare dengan bangunan pondok benuansa tradisional Jawa tersebut, dikembangkan dari hasil bisnis jamu herbal miliknya.

Dulu, sebelum dikenal sebagai ulama dan memiliki pesantren besar dengan ribuan jamaah, Abah Sony dikenal sebagai pengusaha ulat. Awalnya dia seorang tukang bakso keliling di Prambanan. Lalu membuka berbagai macam kursus, salah satunya kursus Bahasa Inggris.

Sebagian hasil jerih payahnya dialokasikan untuk mengembangkan majelis taklim, dan kemudian mendirikan pondok pesantren.

Tentang kesuksesan bisnis, Abah Sony mengungkapkan, selain menerapkan teori, dia melakukan ikhtiar spiritual yang didedikasikan untuk agar bisnis-bisnisnya lancar dan diberi kemurahan rezeki.

Amalan yang dia ungkap, antara lain harus berlomba-lomba menjadi orang pertama memberi bantuan bila

ada tetangga atau saudara ditimpa musibah.

Ucapkan ikut berduka sambil memberikan bantuan materi kepada keluarga yang berduka. "Besarnya bantuan materi disesuaikan kemampuan. Jangan memaksakan diri. Yang penting ikhlas. Yakinlah, Allah akan memberi balasan berlipat-lipat melalui bisnis maupun pekerjaan yang kita jalankan," paparnya.

Amalan lain yang disarankan abah Sony adalah memberi bingkisan kepada ibu kandung setiap malam Jumat. "Beruntunglah mereka yang masih punya ibu. Setiap malam Jumat, berilah ibu-ibu kita makanan atau bingkisan lain yang beliau paling senangi. Atau bisa juga memberi beliau uang. Ibu adalah pemegang kunci pintu rezeki bagi anak-anaknya. Ketika hati seorang ibu senang, beliau akan selalu mendoakan anak-anaknya agar dimudahkan mencari rezeki," ungkap Abah Sony. (Dar)



Pacarku 'Garangan'

KI Susena Aji, saya pacaran sudah lumayan lama dengan laki-laki. Keluarga sudah saya kasih tahu, meskipun selama dua tahun pacarku belum pernah datang ke rumah. Kami selalu ketemuan di rumah makan atau di tempat lain.

Selama ini saya yang selalu keluar uang.

Dia belum pernah membayari saat kami makan atau keperluan lain. Katanya dia baru menabung untuk membangun rumah tinggal demi masa depan kami berdua.

Tapi hal itu tak jadi masalah bagiku. Dulu dia berjanji setelah selesai membangun rumah dia akan melamariku.

Tapi setelah katanya rumah sudah jadi, dia tak kunjung melamariku. Kujajak bertandang ke rumah kukenkalkan keluargaku saja selalu mengelak dengan berbagai alasan. Terakhir dia akan melamariku setelah punya usaha.

Untuk itu Dia butuh bantuan dana dari saya. Toh ke depan usaha tersebut juga akan menjadi milik saya.

Ketika hal itu kusampaikan pada orang tua, ayahku menolak keras. Bahkan saya diminta putus karena saya hanya pacaran dengan garangan.

Pertanyaan :
1. Apakah pria itu jodohku?
2. Apakah dalam waktu dekat dia akan melamariku?
3. Benarkah dia 'garangan'?
4. Orang tuaku menyuruh aku meninggalkannya. Minta saran, Ki!
Yin-Semarang

Jawab :
1. Bukan
2. Tidak.
3. Ya.
4. Tak ada orang tua yang anaknya 'kejlomprong'. Nasihat orang tua adalah wujud kasih sayang dan kepedulian untuk menjaga anaknya. Setiap nasihat orang tua adalah doa dan curahan kasih sayang. Dan sebaik-baiknya motivasi adalah doa dari orang tua.

"Kebaikan seorang ayah lebih tinggi dari pada gunung dan kebaikan seorang ibu lebih dalam dari lautan"~Japanese Proverb.

Orang tua memiliki naluri tajam untuk menilai seseorang yang mendekati buah *Aja gampang ngandel marang wong sing ujug-ujug nresnani, sebab dhe-weke uga bakal ujug-ujug ninggalake! Gampang ngandel marang liyan iku adhakane banjur ngiwakake pengati-ati. Mula, dohane sakdurunge keduwung!* ■



KH Muhammad Abdullah Sonhaji

KR-Istimewa

Meluruskan Pemahaman Gendam

SELAMA ini gendam diidentikkan kriminal. Energi supranatural yang bekerja menghilangkan kesadaran seseorang tersebut cenderung terpublikasi digunakan sebagai modus kejahatan. Padahal menurut paranormal muda Musthoa Aulia, sebenarnya gendam bisa dimanfaatkan untuk kebaikan.

"Ilmu itu seperti pisau. Termasuk gendam. Pisau fungsi utamanya untuk memotong sayuran, daging dan buah. Namun oleh orang jahat, pisau bisa digunakan untuk mengancam, melukai bahkan membunuh," katanya.

Demikian juga dengan gendam. Fungsi utamanya untuk

menghilangkan kesadaran dan mempengaruhi orang. Negatifnya digunakan membuat orang kehilangan kesadaran lalu dieksploitasi sesuai keinginan penggendam.

"Positifnya, gendam bisa digunakan sebagai media menghilangkan trauma, termasuk menghilangkan rasa sakit ketika proses pengobatan, misalnya. Bisa juga digunakan sebagai sarana mempengaruhi orang agar tertarik dan mengikuti apa yang disarankan," jelasnya.

Paranormal warga Grenjeng Purwomartani Kalasan ini menambahkan, gendam untuk tujuan positif bisa digunakan para diplomat, poli-

tisi, marketing dan mereka yang bekerja dengan mengedepankan lobi serta negosiasi.

Di dunia supranatural, Musthofa belajar kepada belasan guru. Tak hanya dari seputar Yogya, namun juga sampai Banten, Jawa Timur dan Pantura. Beragam bidang keilmuan yang ditekuni. Namun memang, ilmu gendam menarik minatnya untuk mendalami.

"Tujuannya ingin meluruskan pemahaman tentang gendam. Selama ini pendapat yang berkembang, gendam dianggap sebagai ilmu yang hanya digunakan untuk kejahatan. Padahal sejatinya tidak seperti itu," pungkasnya. (Dar)



KR-Istimewa

Musthofa Aulia

Mahkota Sang Pertapa

50

ILUSTRASI: JUS

KARYA : MARGARETH WIDHY PRATIWI

JURU Martani maupun Pemanahan sama-sama tertegun. Kembali mereka saling pandang, mencoba mencerna ucapan laki-laki di hadapannya itu. Kalimat itu diucapkan dengan kesungguhan. Mata tua Ki Wirid yang didekahi oleh ketebalan alis yang memutih itu mengerjap sebentar, kemudian menampilkan kembali sorotnya yang tajam menghunjam.

Senyap sejenak. Belum ada yang kembali memulai bicara. Ki Wirid seolah membiarkan suasana hari yang semakin menghangat itu diliputi ketegangan.

"Bukankah itu tujuan kedatangan kalian berdua ke tempat ini?" Ki Wirid memecah ketegangan. Lelaki itu kembali mengelus janggutnya yang tersembunyi di balik kelebatan jenggot putihnya yang panjang. Kemudian ia kembali meneruskan kalimatnya dengan pelan namun tegas, "Aku tidak keliru bukan?"

"Ki Wirid sungguh waskitha. Pasti oleh karena tingginya ilmu kanuragan dan kesaktian yang Ki Wirid miliki, sehingga mampu mengetahui maksud kedatangan kami berdua di tempat ini."

Ada senyum tersungging di bibir hitam tebal milik Ki Wirid. Senyum yang melebar, menampilkan wajahnya yang begitu arif, menanggapi pujian dari Juru Martani. Senyum itu tampak lebih menunjukkan kelegaan seorang bapak yang mendapati kepulangan seorang anak yang dirindukan.

"Jadi, apa yang harus kami lakukan, Ki?" Juru Martani kembali bertanya.

"Ada banyak pekerjaan yang harus dimulai di hutan ini. Percayalah, orang-orangku siap membantu segala yang Anakmas perlukan."

Juru Martani tajam menyimak ucapan Ki Wirid. Berkali-kali ia mengangguk-angguk, dan sejenak menoleh ke Pemanahan yang tampak sangat serius memperhatikan apa yang disampaikan Ki Wirid.

"Namun ada satu yang harus Anakmas perhatikan..."

Juru Martani dan Pemanahan mengangkat kepala hampir bersamaan. Kalimat Ki Wirid yang terpenggal, membuat mereka penasaran. Keduanya sama-sama menunggu kelanjutan kali-

mat orang tua di hadapannya itu. Satu hal yang harus mereka perhatikan, yang pasti itu sangat penting.

"Apa, Ki?" Pemanahan bertanya pelan. Ki Wirid memandang bergantian pada kedua tamunya, seolah sedang memilih kata-kata yang tepat untuk mereka. Kemudian nampak Ki Wirid berdehem, dan suaranya sedikit parau ketika mulai berbicara dengan pelan.

"Orang-orang di Hutan Mentaok ini, mereka semua adalah orang-orang yang merdeka, mendiami hutan ini dengan segala yang mereka miliki. Kalian bisa memerintah mereka dan mengajak mereka untuk membantu mewujudkan cita-cita dan tujuan kalian. Tapi kalian tidak berhak merampas apa yang mereka miliki. Ini tanah mereka juga. Hutan seisinya adalah saudara mereka."

Ki Wirid kembali menghentikan kalimatnya yang panjang. pandangannya kembali bergantian menatap tamu-tamunya, sebelum terarah jauh keluar. Ke arah lebat pepohonan di kejauhan, juga pada langit yang siang itu tampak dipenuhi awan. (Bersambung)